

NAMA : SABILA PUTRIYANSAH

NPM : 2515012080

KELAS : A

MATKUL : Pendidikan Agama Islam (PAI)

UTS

Materi 1 : Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Rangkuman Materi

↳ Manusia lahir dalam keadaan fitrah (suci) dan punya potensi untuk beriman, berpikir, dan berbuat baik. Proses penciptaan manusia dari tanah hingga menjadi manusia sempurna menunjukkan kekuasaan Allah.

Urgensi

↳ Penting agar kita sadar bahwa manusia punya tujuan hidup, bukan sekedar hidup biasa, tapi sebagai hamba dan Khalifah di bumi.

Dalil

Q.S. Ar-Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ

ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Konteks dalam Kehidupan Sehari - Hari

↳ Kita berusaha menjaga diri dari hal buruk, belajar yang baik, dan mengembangkan potensi diri.

Materi 2 : Konsep Agama dan Agama Islam

Rangkuman Materi

↳ Agama adalah pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, dan lingkungan. Islam sendiri adalah agama yang mengajarkan untuk berserah diri kepada Allah, dengan sumber utama Al-Qur'an dan Hadist, serta bertujuan membentuk akhlak yang baik dan kehidupan yang seimbang.

Urgensi

Tanpa agama, manusia bisa kehilangan arah hidup. Agama menjadi pegangan agar hidup lebih teratur, punya tujuan, dan tidak sembarangan dalam bertindak.

Dalil

Q.S. Ali Imran : 19.



إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَدْوٍ مَا حَاءَ

هُمْ الْعِلْمَ بِنُصَايَاهُمْ وَمَنْ يُفْرِ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (١٩)

Artinya :

Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedengkian diantara mereka. Siapa yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan (=Nya).

Konteks dalam Kehidupan Sehari-hari :

↳ Kita jadi tahu mana yang baik dan buruk, rajin ibadah, dan menjaga sikap ke orang lain.

Materi 3 : Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad

Rangkuman Materi

↳ Al-Qur'an adalah sumber hukum utama (wahyu Allah), As-Sunnah adalah pedoman praktis penerapannya dari Nabi, dan Ijtihad adalah upaya ulama menetapkan hukum baru dengan merujuk pada keduanya.

Urgensi :

↳ Memastikan setiap ibadah memiliki dasar yang sah, serta membuktikan bahwa hukum Islam dinamis dan relevan menjawab tantangan zaman tanpa keluar dari koridor syariat.

Dalil :

Q.S. An-Nisa: 59 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أَوْلِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

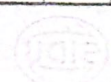
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan akhirat)

Konteks dalam Kehidupan Sehari-hari :

↳ Mewajibkan ibadah salat (Al-Qur'an), As-Sunnah mencontohkan tata cara gerakannya, lalu Ijtihad merumuskan hukum untuk isu kekinian yang belum ada di masa lalu.



Materi 4 : Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

Rangkuman Materi

↳ Akidah adalah keyakinan dalam hati yang menjadi dasar keimanan seorang Muslim.

Syariah adalah aturan hidup yang mengatur ibadah dan hubungan sosial. Sedangkan Akhlak adalah perilaku sehari-hari yang mencerminkan akidah dan syariah.

Urgensi

↳ ketiganya tidak bisa dipisahkan. Akidah menjadi dasar, Syariah menjadi pedoman, dan akhlak sebagai hasil nyata. Jika salah satunya tidak ada, maka kehidupan beragama menjadi tidak sempurna.

Dalil

Q.S. An-Nisa : 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي
نَزَّلَ مِن قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ
ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا (١٣٦)

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, tetapkan beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Dia turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, para Rasul-Nya, dan hari akhir sungguh dia telah tersesat sangat jauh.

Konteks dalam Kehidupan Sehari-hari.

↳ Akidah membuat kita yakin dalam bertindak, syariah mengatur cara hidup dan akhlak terlihat dari sikap seperti jujur, disiplin, dan menghargai orang lain.